

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah menyajikan data dan menganalisis data secara terpadu, maka penulis dapat menyimpulkan hasil temuan di lapangan terkait judul skripsi peneliti yaitu **Peran Guru Agama Islam dalam Menanamkan Nilai-Nilai Religius Siswa Melalui Ekstra Kulikuler Pramuka di SMA Jawaahirul Hikmah Besuki**. Kesimpulan dari judul tersebut yaitu:

1. Peran guru Agama Islam dalam menanamkan nilai-nilai religius siswa dalam ekstra kulikuler Pramuka di SMA Jawaahirul Hikmah Besuki Tulungagung

Berdasarkan hasil wawancara, dan juga observasi peneliti dapat dinyatakan bahwa, dalam kegiatan ekstra kulikuler pramuka Guru Agama Islam Berperan sebagai kakak Pembina. Saat berperan sebagai kakak Pembina gurulah yang menentukan materi-materi kepramukaan, yang dimodifikasi dengan materi-materi keislaman. Yaitu adanya materi menghafal asma'ul khusna dan juga sholat asar berjamaah. Selain itu Guru berperan sebagai motivator berisi tentang bagaimana guru memberikan dukungan dan dorongan dalam menanamkan nilai-nilai religius. Peran guru sebagai fasilitator berisi tentang bagaimana guru memfasilitasi siswa untuk menanamkan nilai-nilai religius, dan peran guru berisi tentang bagaimana guru mendidik siswa agar mereka paham tentang akhlakul karimah sehingga mau menanamkan nilai-nilai religius dimanapun mereka berada.

2. Nilai-nilai pendidikan islam yang terkandung dalam ekstrakurikuler pramuka di SMA Jawaahirul Hikmah Besuki Tulungagung

Berdasarkan hasil wawancara, dan juga observasi peneliti menyatakan bahwa, nilai-nilai pendidikan Islam yang terkandung dalam ekstrakurikuler pramuka di SMA Jawaahirul Hikmah Besuki Tulungagung, diantaranya yaitu: Nilai ketaatan, Nilai ketakwaan, Nilai ketakwaannya, Nilai moral, Nilai kemandirian, Nilai toleransi, Nilai tolong menolong, Nilai Tanggung Jawab, Nilai kedisiplinan.

B. Saran

Setelah melaksanakan penelitian, peneliti memberikan saran terhadap SMA Jawaahirul Hikmah Besuki Tulungagung sebagai berikut:

1. Hendaknya lebih memperhatikan sarana prasarana, khususnya tendon air, karena selain sebagai sarana bersuci juga sebagai konsumsi. Sehingga harus lebih memperhatikan kebersihan dan juga kesuciannya.
2. Hendaknya lebih memperhatikan tata letak lokasi sebagaimana fungsinya, khususnya pada jemuran, seharusnya pada lokasi jemuran lebih tertata, agar lebih keindahan dan kerapian lokasi.